

**PERAN ORGANISASI PROFESI NOTARIS DALAM MELAKUKAN  
PENGAWASAN TERHADAP NOTARIS DI KOTA JAMBI**

**TESIS**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar  
Starata 2 Magister Kenotariatan Pada Fakultas Hukum  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I : Prof. Dr. ELWI DANIL, S.H, M.H.**

**Pembimbing II : Dr. AZMI FENDRI, S.H, M.Kn**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## **PERAN ORGANISASI PROFESI NOTARIS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP NOTARIS DI KOTA JAMBI**

(Siaga Yoze Rosario, 1420123041, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum  
Universitas Andalas, 115, halaman, 2016)

### **ABSTRAK**

Notaris berhimpun dalam suatu wadah Organisasi Notaris yang dikenal dengan nama Ikatan Notaris Indonesia (INI). INI mempunyai institusi pengawasan melalui Dewan Kehormatan Ikatan Notaris Indonesia. Dewan Kehormatan Notaris berfungsi mengontrol terlaksananya kode etik di lapangan yang bersifat internal atau yang tidak mempunyai kaitan kepentingan dengan masyarakat secara langsung. Permasalahan dalam tesis ini adalah: 1) Bagaimana peran Organisasi Profesi Notaris dalam melakukan pengawasan terhadap Notaris di Kota Jambi?; 2) Bagaimana tindakan yang dilakukan oleh Organisasi Profesi Notaris jika terjadi pelanggaran Kode Etik Notaris di Kota Jambi?; 3) Bagaimana koordinasi antara Organisasi Profesi Notaris dengan Majelis Pengawas Notaris dalam penegakan Kode Etik Notaris di Kota Jambi?. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *juridis empiris*. Hasil penelitian memperlihatkan, bahwa: 1) Peran pengawasan secara internal yang dilakukan oleh INI Kota Jambi masih belum terlaksana sepenuhnya, agar berjalan sesuai dengan Kode Etik INI sebagai tindakan yang bersifat preventif atau pencegahan INI untuk melindungi para anggotanya telah melakukan beberapa hal terkait pengawasan dan pembinaan secara internal bagi para Notaris. 2) Sanksi yang diberikan oleh Dewan Kehormatan Daerah INI Kota Jambi terhadap pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Notaris tersebut masih hanya berupa teguran secara lisan bukan teguran secara tertulis, hanya sebatas mempertanyakan hal tersebut kepada Notaris yang bersangkutan. 3) Koordinasi Dewan Kehormatan INI Daerah Kota Jambi dan Majelis Pengawas Daerah Kota Jambi dalam penegakan Kode Etik belum berjalan dengan sebagaimana mestinya. Adanya pengaturan yang belum tegas terhadap keanggotaan Notaris dalam suatu wadah organisasi, dimana seorang Notaris yang telah terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik Notaris tidak disampaikan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Dewan Kehormatan INI Daerah Kota Jambi ataupun dikoordinasikan secara baik kepada Majelis Pengawas Notaris.

**Kata kunci: Peran, Organisasi, Profesi, Notaris, dan Pengawasan**